

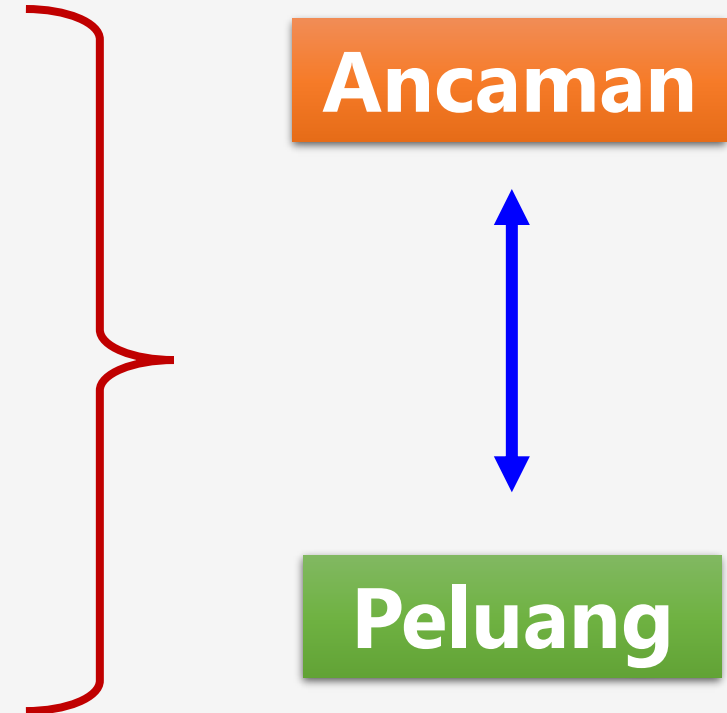


STUDI TEPAT WAKTU PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR

Prof. Dr. Wiyanto, M.Si.
wiyanto@mail.unnes.ac.id

TANTANGAN

- Penerapan IT di berbagai bidang
- Perubahan sangat cepat (vuca)
- Inovasi disruptif
- Misinformasi/disinformasi

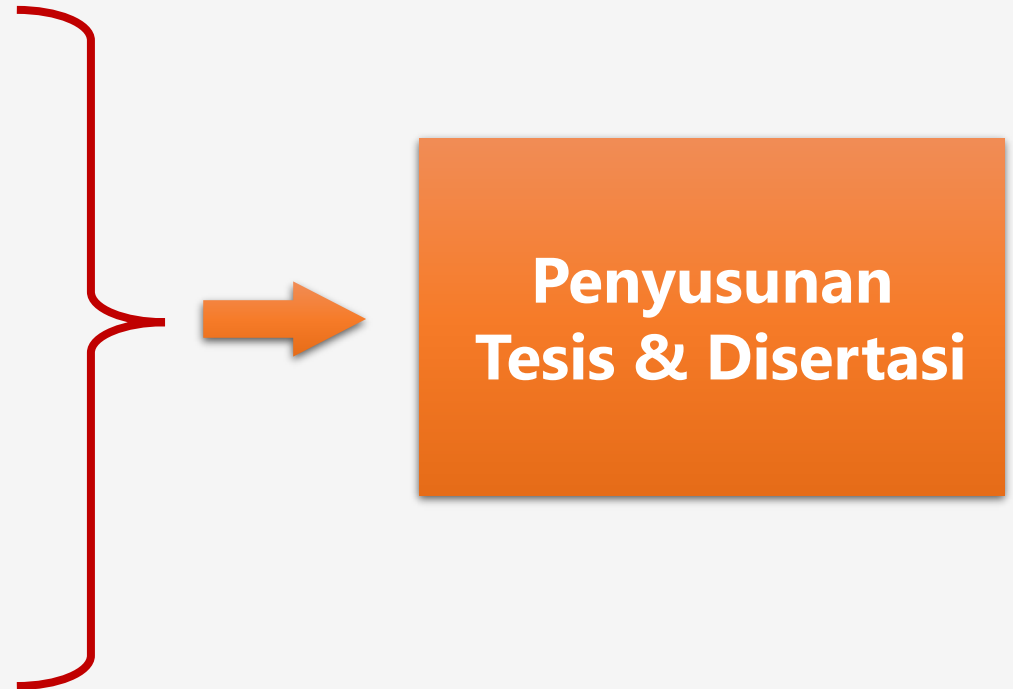


Mengapa harus studi tepat waktu?

- 1 Di negara-negara OECD (2019), lulusan Doktor memiliki *employment rate* tinggi:
 - 92% lulusan Doktor mendapatkan pekerjaan
 - 88% lulusan Master mendapatkan pekerjaan
- 2 Waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pendek:
 - 72% Dr telah mendapatkan pekerjaan saat lulus
 - 15% Dr mendapatkan pekerjaan 1 sd 3 bln setelah lulus
 - 4% Dr mendapatkan pekerjaan > 1 th setelah lulus.

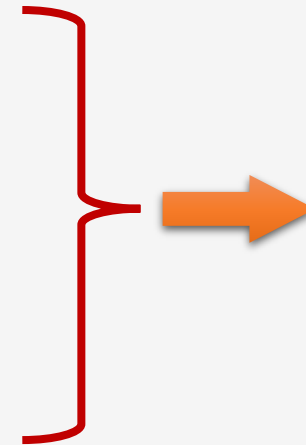
Mengapa tidak tepat waktu?

- 1 Ketahanan mahasiswa
- 2 Hubungan mahasiswa dan dosen
- 3 Kualitas balikan dan respon
- 4 Penyelenggaraan program dan pendukungnya



Program Magister dan Doktor

- Perkuliahan
- Riset
- Penyusunan tesis/disertasi
- Publikasi ilmiah



Perlu penguatan
dan percepatan

Bentuk Tesis dan Disertasi

- 1 Monograf
- 2 Kumpulan artikel yang telah dipublikasikan
- 3 Karya seni dilengkapi dengan teks

Tesis dan Disertasi

- 1 Pendahuluan
- 2 Kajian pustaka (*literature review*) dan kerangka teoretis (*theoretical framework*)
- 3 Metode penelitian
- 4 Hasil dan pembahasan

Deskripsi jenjang kualifikasi (Perpres No 8/20120)

6. Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

8. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

9. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner

Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

KKNI S2:

- mengembangkan IPTEKS,
- melalui riset,
- menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- pendekatan multi- atau interdisipliner
- mengelola riset
- diakui nasional dan internasional

Implikasi:

- inovator
- artikel accepted
- sebagai penulis pertama

KKNI S3:

- mengembangkan IPTEKS baru,
- melalui riset,
- menghasilkan karya kreatif, original, teruji.
- pendekatan multi-, inter, dan transdisipliner
- mengelola dan memimpin riset
- diakui nasional dan internasional

Implikasi:

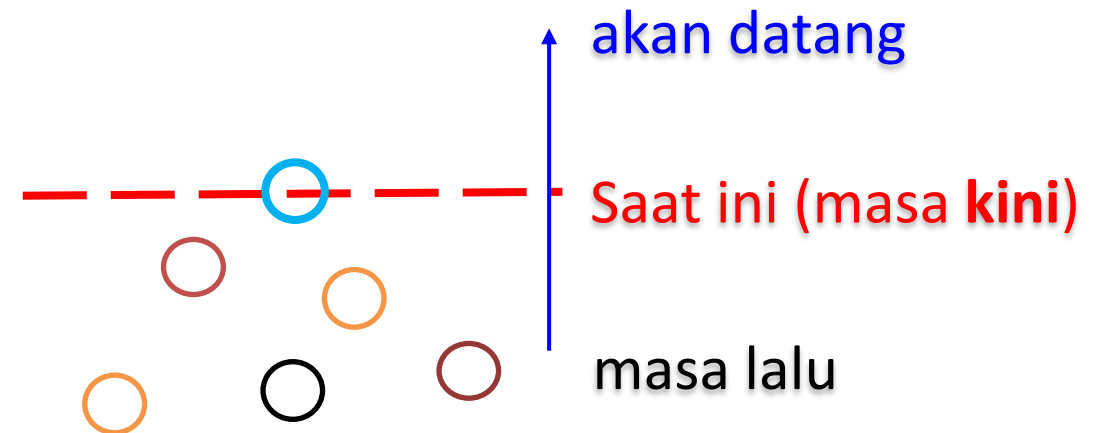
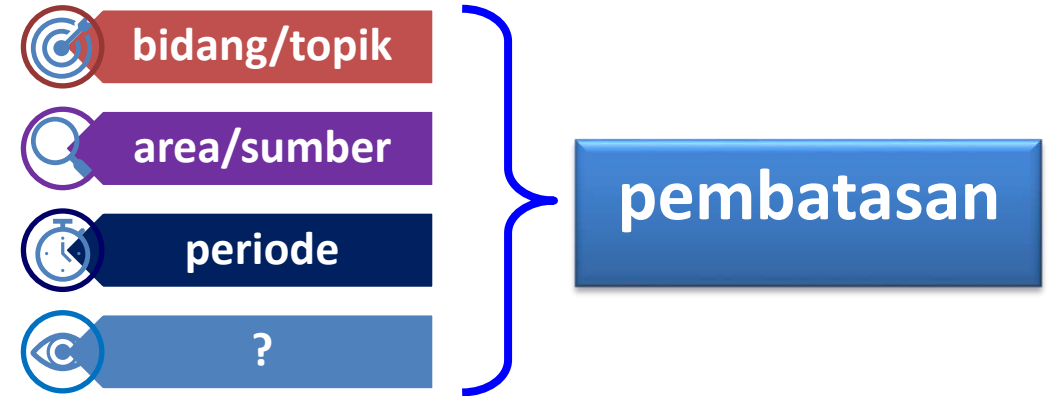
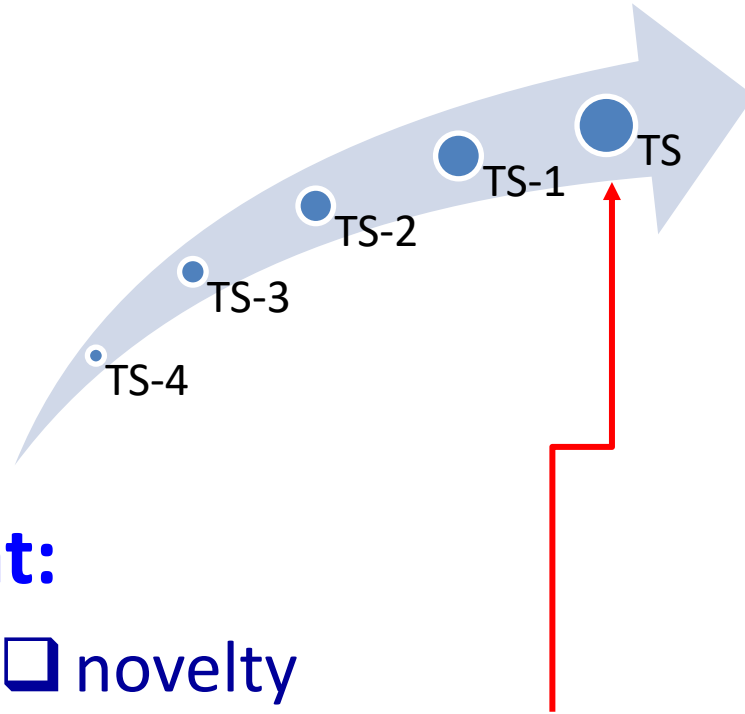
- inventor
- artikel published
- harus sebagai penulis pertama

Literature review

Manfaat:

☐ novelty

☐ State of the art



Mengapa literature review?

- State of the art & novelty
- Mengenal komunitasnya (ahli di bidangnya)

Literature Review

Mengapa literature review?

- State of the art & novelty
- Mengenal komunitasnya (**penting** utk mhs S3 & ilmuwan)
- ?
- ?

Prosedur penelitian:

- ❑ The **QUOROM** Statement
(**Q**uality **O**f **R**eporting **O**f **M**eta-analyses)
↓
- ❑ The PRISMA Statement
(Preferred Items for **S**ystematic Reviews and **M**eta-Analysis)

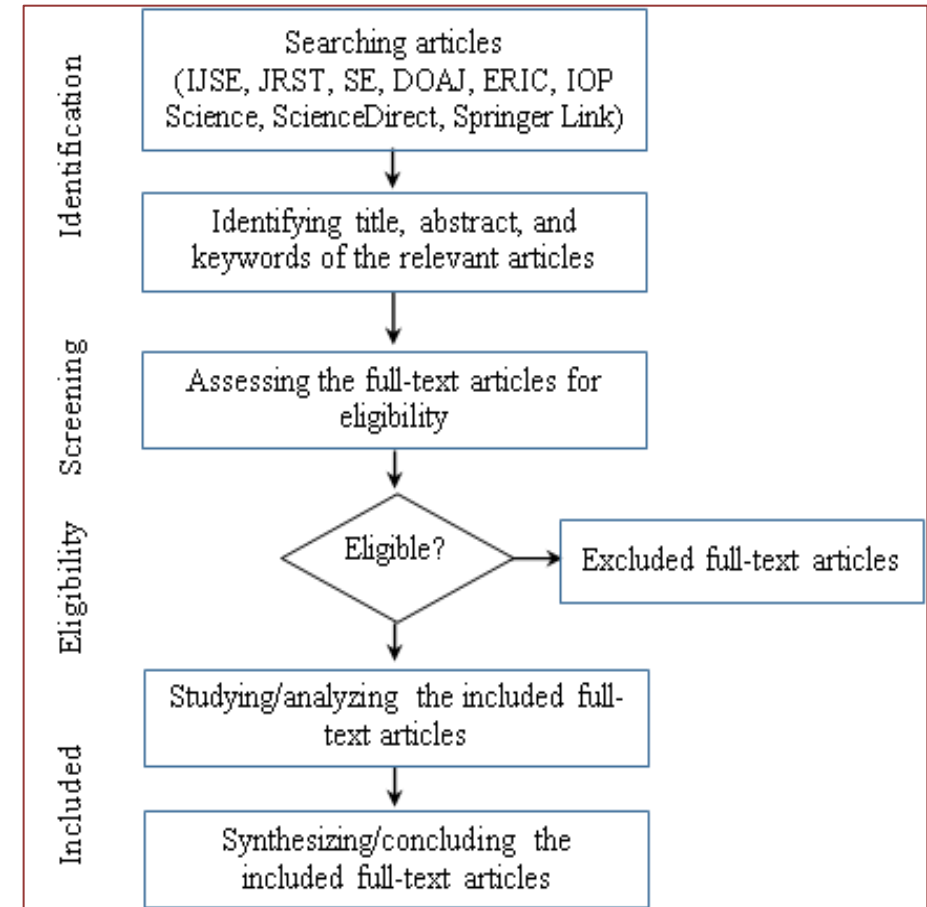


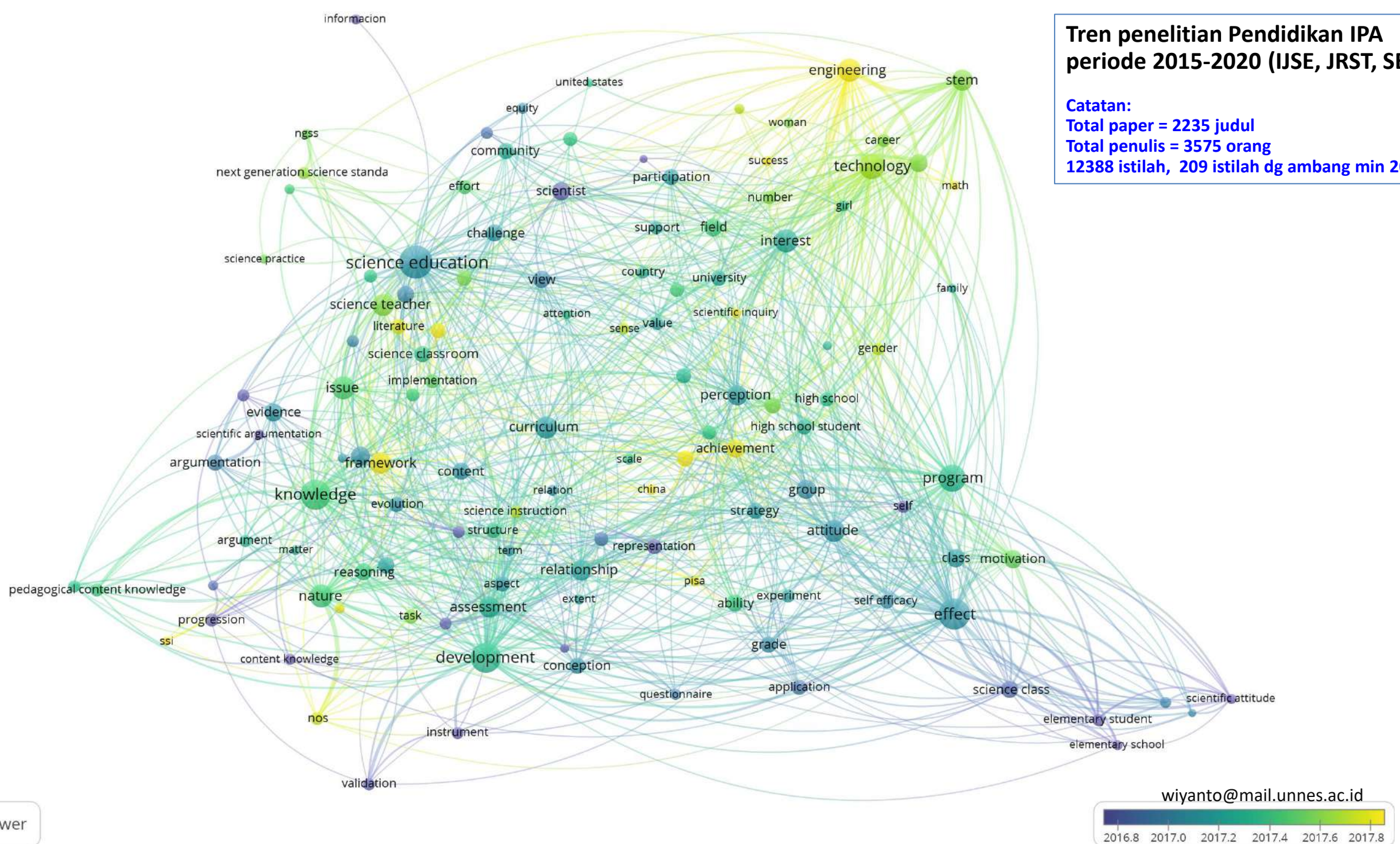
Figure 1. The research procedure

Total paper = 2235 judul
Total penulis = 3575 orang
12388 istilah, 209 istilah dg ambang min 20
Ada beberapa klaster



Tren penelitian Pendidikan IPA periode 2015-2020 (IJSE, JRST, SE)

Catatan:



Catatan:
Total paper = 2235 judul
Total penulis = 3575 orang
12388 istilah, 209 istilah dg ambang min 20
Densitas kemunculan

Densitas kemunculan



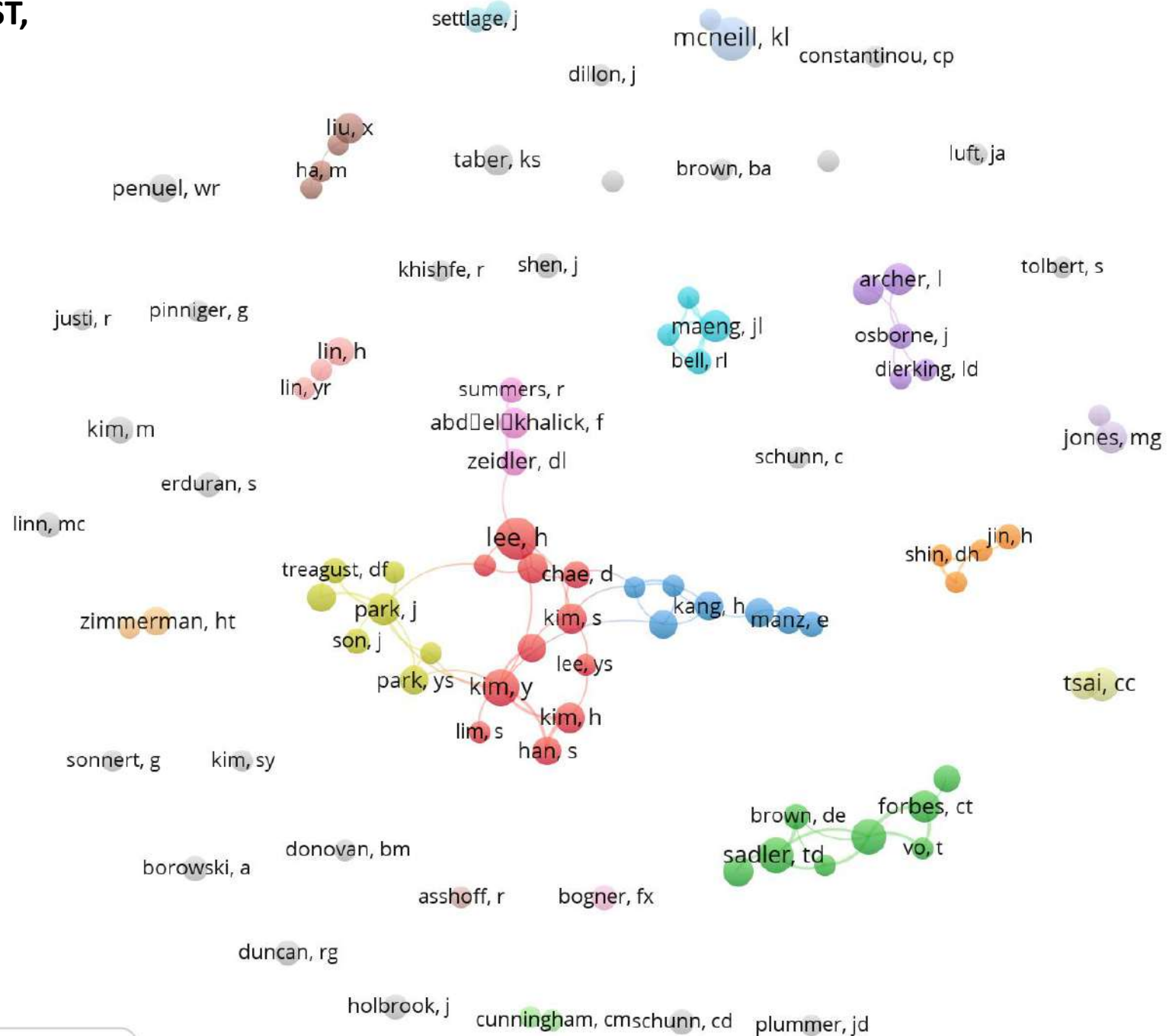
periode 2015-2020 di IJSE, JRST,
SE

Catatan:

Total penulis = 3575 orang

Total paper = 2235 judul

untuk ambang 5= 95 penulis



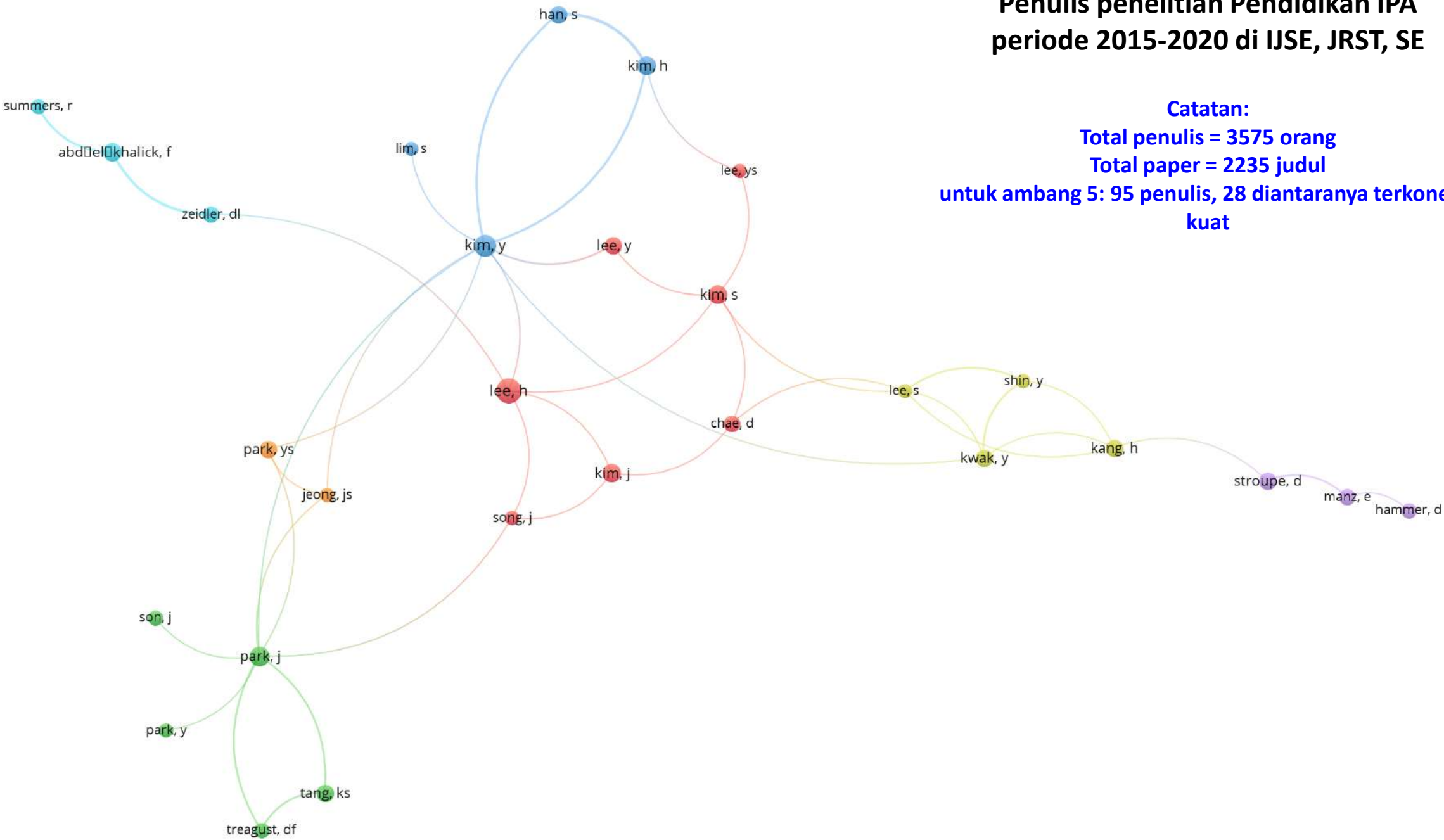
Penulis penelitian Pendidikan IPA
periode 2015-2020 di IJSE, JRST, SE

Catatan:

Total penulis = 3575 orang

Total paper = 2235 judul

untuk ambang 5: 95 penulis, 28 diantaranya terkoneksi kuat



Tujuan Pendidikan Doktor

Menghasilkan insan yang:

- 1) menguasai **pengetahuan dan keterampilan** di bidangnya;
- 2) bersosialisasi ke dalam **komunitas belajar global** dlm bidangnya;
- 3) **kritis dinamis** dalam bidangnya.

● Smith, K. (2022); Biesta, G. J. J. (2009)

● Disiapkan **sejak awal**, antara lain:

- 1) Mengkaji jurnal (*literature review*)
- 2) Proses perkuliahan antar MK saling mendukung dlm proses **pembentukan keahlian** di bidangnya
- 3) Proses perkuliahan cenderung ke **layanan individu**
- 4) **Magang** penelitian

Produktivitas Lulusan

- Semakin lama magang penelitian, lulusan semakin produktif penelitian
 - terlibat secara penuh
 - bukan sekadar pengambil data
- Semakin muda lulus, semakin produktif dlm penelitian.

Terima kasih